

**Judul** : DPR Apresiasi Upaya Pemerintah Varian Baru Covid Jangan Timbulkan Kepanikan Baru  
**Tanggal** : Senin, 18 April 2022  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 7

## DPR Apresiasi Upaya Pemerintah Varian Baru Covid Jangan Timbulkan Kepanikan Baru

ANGGOTA Komisi I DPR Muhammad Iqbal mengapresiasi upaya yang dilakukan Pemerintah mengatasi masuknya varian baru Covid-19, yakni varian XE, XD, XF dari luar negeri.

"Kita apresiasi Pemerintah yang cukup berhasil mengatasi masuknya varian baru virus selama ini. Varian baru jangan sampai menimbulkan kepanikan baru. Pemerintah pasti sudah mengerti cara menyikapinya," kata Iqbal di Jakarta, kemarin.

Iqbal berharap, masyarakat tidak khawatir menyikapi munculnya varian XD, XE, XF. Masyarakat juga diharapkan tidak mengkritik berlebihan kebijakan Pemerintah yang mempermudah kembali masuknya Warga Negara Asing (WNA) ke Indonesia.

"Semoga kebijakan mempermudah masuknya WNA membuat perekonomian Indonesia kembali tumbuh. Khususnya sektor pariwisata yang selama pandemi sangat tertekan, akibat WNA yang ke Indonesia dibatasi," kata Sekretaris Fraksi PPP DPR ini.

Kendati begitu, Iqbal kembali mengingatkan Pemerintah tetap waspada dengan kebijakan menghapuskan aturan karantina bagi WNA yang datang ke Indonesia.

Menurutnya, untuk mencegah penyebaran varian baru, WNA yang masuk ke Indonesia, walaupun sudah tidak dikarantina, tetap perlu menjalankan



**Muhammad Iqbal**

tes antigen di bandara dan tes *Polymerase Chain Reaction* (PCR) di negara asalnya.

Iqbal memang optimistis, penghapusan karantina akan mendatangkan banyak manfaat, khususnya bagi sektor pariwisata. Sebab, turis mancanegara akan lebih mudah datang ke Indonesia, yang akhirnya akan mendatangkan banyak devisa bagi negara.

"Tapi, jangan karena mengejar devisa kita melupakan Covid-19. Protokol kesehatan tetap harus diterapkan kepada WNA agar rakyat tidak terkena bencana penyebaran varian baru," jelasnya.

Dalam kesempatan ini, Iqbal juga berpesan kepada masyarakat tetap menjaga protokol kesehatan. Khususnya selama musim mudik Lebaran. ■ KAL